

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai kesulitan ekonomi yang berdampak pada permasalahan psikologis dan sosial saat ini menyebabkan kasus *Hyperemesis Gravidarum* cenderung meningkat. Kebanyakan klien menunjukkan pemulihan dari gejala dan terhindar dari komplikasi dengan pemberian cairan intravena, pemberian vitamin dan koreksi elektrolit. Mual muntah merupakan gangguan yang paling sering kita jumpai pada kehamilan muda dan dikemukakan oleh 50% dari wanita yang hamil.

Mual (nausea) dan muntah (emesis) adalah gejala yang wajar dan sering didapatkan pada kehamilan trisemester 1. Mual biasanya terjadi pada pagi hari tetapi dapat pula timbul setiap saat dan malam hari. Gejala – gejala ini kurang lebih terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 10 minggu (Hanifa Winkjosastro : 2006).

Hyperemesis gravidarum tidak hanya mengancam kehidupan wanita namun juga dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, berat bayi lahir rendah, kelahiran prematur, serta malformasi pada bayi baru lahir. Selain dampak fisiologis pada kehidupan wanita dan janinnya. *Hyperemesis Gravidarum* memberikan dampak secara psikologis, sosial, dan

spiritual. Secara psikologis *Hyperemesis Gravidarum* dapat menimbulkan dampak kecemasan (Nengah: 2010).

Pencegahan terhadap *Hyperemesis Gravidarum* perlu dilaksanakan dengan jalan memberikan penerapan tentang kehamilan dan persalinan sebagai suatu proses yang fisiologik pada kehamilan muda akan hilang setelah kehamilan 4 bulan, menganjurkan mengubah makanan sehari-hari dengan makanan dalam jumlah kecil tetapi lebih sering waktu bangun pagi jangan segera turun dari tempat tidur, tetapi anjurkan untuk makan roti kering atau biskuit dengan teh hangat. Makanan yang berminyak dan berbau lemak sebaiknya dihindarkan makanan dan minuman sebaiknya disajikan dalam keadaan panas atau sangat dingin (Ova ristante : 2008).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih Judul “ ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. D DENGAN HYPEREMESIS GRAVIDARUM DI BANGSAL MAWAR I RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA ”

B. Identifikasi Masalah

Dalam kasus ini penulis mengidentifikasi masalah keperawatan *Hyperemesis Gravidarum* mulai dari pengkajian identitas pasien, riwayat kesehatan, pola fungsional, pemeriksaan laboratorium yang berguna untuk menunjang dalam pemberian asuhan keperawatan. Asuhan keperawatan

ditentukan berdasarkan data fokus yang diperoleh dari pengkajian keluhan - keluhan yang dirasakan oleh pasien, dari keluhan yang didapat digunakan untuk menentukan prioritas masalah keperawatan yang muncul, menentukan intervensi, implementasi keperawatan dan mengevaluasi dari asuhan keperawatan yang diberikan.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

Agar perawat dapat memberikan asuhan keperawatan yang tepat bagi pasien *Hyperemesis Gravidarum*.

2. Tujuan khusus dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah agar pembaca mengetahui tentang :
 - a. Pengertian *Hyperemesis Gravidarum*
 - b. Penyebab *Hyperemesis Gravidarum*
 - c. Manifestasi klinis *Hyperemesis Gravidarum*
 - d. Patofisiologi *Hyperemesis Gravidarum*
 - e. Pemeriksaan penunjang
 - f. Penatalaksanaan medis dan keperawatan

D. Manfaat

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberi manfaat diantaranya :

1. Bagi profesi

Agar karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Hyperemesis Gravidarum* sehingga dapat dilakukan tindakan yang segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan *Hyperemesis Gravidarum*.

2. Bagi pembaca

Memberikan pengertian/pengetahuan dan pengambilan keputusan yang tepat kepada pembaca. Khususnya dalam menyikapi dan mengatasi jika ada penderita *Hyperemesis Gravidarum*.

3. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat menambah pengetahuan pengalaman yang lebih dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada pasien dengan *Hyperemesis Gravidarum*.